

Taman Purbakala Cipari



Kawasan JAWA BARAT

Kabupaten Kuningan, Jawa Barat

Taman Purbakala Cipari berada pada di Desa Cipari, kecamatan Cigugur, kabupaten Kuningan, dan secara astronomis terletak di daerah cekungan (lembah) pada di atas ketinggian 700 m dpl dan pada koordinat 108° 28' 156" BT, 06° 57' 723" LS, sekitar 3 km ke arah barat dari pusat kota Kuningan. Untuk menuju ke lokasi situs tidaklah sulit karena merupakan jalan beraspal yang dapat dilalui kendaraan roda empat maupun roda dua, sekitar 30 menit dari pusat Kota Kuningan. Lingkungan Situs Cipari sangat mendukung sebagai objek wisata, baik bagi wisatawan lokal maupun mancanegara mengingat udara yang sejuk dan nyaman dengan pemandangan yang indah didukung oleh lahan situs yang cukup luas. Situs seluas 700 m² ini merupakan bagian dari areal Taman Purbakala Cipari yang memiliki luas 2500 m, sisanya merupakan lahan parkir dan rumah jaga. Situs Cipari dikenal dengan nama Taman Purbakala, karena merupakan bentuk pengembangan dan pemanfaatan situs purbakala yang berfungsi sebagai obyek wisata budaya sekaligus media pembinaan dan pengolahan jatidiri bangsa dan dapat menambah pendapatan asli daerah (PAD). Situs Cipari tinggalannya berdasarkan tipologi dan stratigrafi diperkirakan pernah mengalami 2 kali masa pemukiman yaitu pemukiman manusia pada akhir masa neolitik dan awal pengenalan bahan perunggu (masa perundagian) berkisar pada tahun 1000 SM s.d. 500 SM. Situs ini pertama kali ditemukan pada 1971/1972 oleh penduduk, selanjutnya dibantu petugas Pemerintah Daerah setempat mereka menggaliinya dan menemukan peti kubur berukuran sangat besar dengan posisi membujur baratdaya-timurlaut. Di dalam dan di sekitar peti kuburbatu pada kedalaman sekitar 15 cm terdapat fragmen periuk, kendi, piring, gelang batu, kapak perunggu, manik-manik dan tulang hewan. Penelitian arkeologi selanjutnya pada tahun 1974/1976, menemukan peti kubur kedua lengkap dengan penutupnya berukuran yaitu 16 x 56 x 59 cm. Di dalam peti kubur tidak ditemukan sisa jasad manusia tetapi bekal kubur yaitu fragmen tembikar. (pernik, pedupaan, cawan), gelang batu, beliong persegi, kapak perunggu, dan manik-manik. Situs Cipari diduga kuat Peti Kubur Bilik Batu berasal dari masa Perundagian (paleometalik atau Perunggu Besi) yaitu masih nampak melanjutkan tradisi megalitik terbukti ditemukannya 2 buah peti kubur batu yang dipergunakan sebagai tempat (wadah) kubur. Jika memasuki area Taman Purbakala pengunjung dibuat takjub oleh tinggalan-tinggalan budaya yang nampak dari pintu gerbang (arah kiri ke kanan) akan dijumpai menhir dengan tatanan batu, kemudian gelang batu dan kapak batu 1, peti kubur 1, peti kubur 2, menhir dengan tatanan lempengan batu sekeliling dibagian bawah, dan kapak batu. Kondisi objek masih tetap sama dan sesuai dengan kondisi pertama kali ditemukan. Lantai jalan setapak di Taman Purbakala Cipari merupakan susunan lempeng batu bentukan baru yang diupayakan agar serasi dengan tinggalan megalitik yang dominan terbuat dari batu.

Arah: Sekitar 3 km ke arah barat dari pusat kota Kuningan dan sekitar 30 menit dari pusat Kota Kuningan.



Koordinat: [-6.963742800000001, 108.46821679999994](#)